

|                                                                                   |                                                                                              |                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Bursa Kripto Dirilis saat Pasar Lesu, Kepala Bappebti Berikan Dua Alasan |                                        |
|                                                                                   | <b>Media Name :</b> tempo.co                                                                 | <b>Journalist :</b> Riani Sanusi Putri |
|                                                                                   | <b>Publish Date :</b> 30 July 2023                                                           | <b>Tonality :</b> Positive             |
|                                                                                   | <b>News Page :</b>                                                                           | <b>News Value :</b> 0                  |
|                                                                                   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)                                      | <b>Ads Value :</b> 0                   |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication :</b> Bisnis                                                          | <b>Topic :</b> Bursa Kripto            |

BICARA FAKTA

<

Terbaru

Terpopuler

Pemilu Baru

News

Multimedia

Seleb

Gaya Hidup

C

Beranda > Bisnis

Bursa Kripto Dirilis saat Pasar Lesu, Kepala Bappebti Berikan Dua Alasan

Reporter

Riani Sanusi Putri

Editor

Ali Akhmad Noor Hidayat

Minggu, 30 Juli 2023 19:29 WIB

Google News



Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko saat ditemui di kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta Pusat pada Ahad, 30 Juli 2023. TEMPO/Riani Sanusi Putri

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengungkapkan alasan bursa kripto diluncurkan justru saat transaksi sedang merosot. Adapun resmi didirikan pada 17 Juli lalu dan dirilis pada 28 Juli.

Alasan pertama adalah demi menerapkan prinsip kehati-hatian. Kedua, karena saat transaksi **kripto** naik daun pada 2021, Indonesia tidak memiliki benchmark atau tolok ukur untuk mendirikan bursa kripto.

Baca Juga:  
Bappebti Optimistis Trading Lewat Bursa Kripto Mulai Berjalan 18 Agustus 2023

"Intinya adalah masalah perlindungan pada masyarakat," kata Didit saat ditemui di kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta Pusat pada Ahad, 30 Juli 2023.

Dia menyampaikan prinsip kehati-hatian tersebut sesuai dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka **Aset Kripto**. Sehingga pada 2021, Bappebti baru menyusun rencana pembuatan bursa kripto.

Meski tahun ini tahun ini transaksi kripto merosot, Didit optimis akan terjadi rebound pada dua atau tiga tahun mendatang. Sehingga, ia menilai pembuatan kebijakan dan ekosistem perdagangan kripto sangat krusial agar sistem perdagangan komoditi ini siap saat rebound terjadi.

Baca Juga:  
Bursa Kripto Dirilis saat Pasar Lesu, Kepala Bappebti Berikan Dua Alasan

Lima besar exchanger kripto di Indonesia masuk ke dalam bursa

↘ SCROLL UNTUK MELANJUTKAN ↘

"Jadi saat sedang surut, kita perbaiki perahu. Sehingga ketika sedang pasang, kita sudah siap untuk cari ikan," ucap Didit.

Didit optimistis melihat masa depan bursa kripto di Indonesia. Adapun hingga saat ini, sudah ada 23 dari 30 calon pedagang kripto yang sudah terdaftar di bursa. Bappebti menyatakan bakal memantau kondisi bursa selama satu bulan ke depan.

Meski masih ada tujuh pedagang kripto yang belum terdaftar, Didit memastikan lima besar exchanger kripto di Indonesia sudah masuk ke dalam bursa. Artinya, tutur Didit, sudah 90 persen dari transaksi.

Bappebti juga menyatakan masih akan memperbaiki sistem bursa kripto. Tim Bappebti akan melakukan evaluasi dari sisi teknis hingga kebijakan. Targetnya, seluruh penyempurnaan bursa kripto akan rampung pada akhir 2023.

**Pilihan editor: RI Jajaki Kerja Sama Bursa CPO dengan Malaysia, Bappebti: Mati Kita Kalau Saingan**